

**PENGARUH *FINANCIAL DEEPENING* TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Strata Satu (S1) Pada Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



**OLEH**

**VALENDIO ALLENT PUTRA**  
**NIM: 16060027**

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

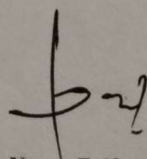
**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

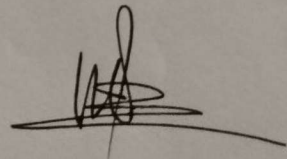
**PENGARUH *FINANCIAL DEEPENING* TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DI INDONESIA**

Nama : Valendio Allent Putra  
BP/NIM : 2016/16060027  
Keahlian : Ekonomi Moneter  
Departemen : Ilmu Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi

Diketahui Oleh,  
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi

  
Dr. Novva Zulfa Riani, SE., M.Si  
NIP. 1977111104 200501 2 001

Padang, Maret 2023  
Disetujui Oleh,  
Pembimbing

  
Dr. Muhammad Irfan, SE., M.Si  
NIP. 19770409 200312 1 002

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

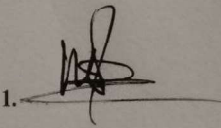
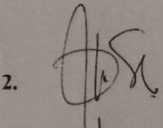
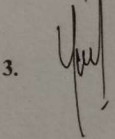
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH FINANCIAL DEEPENING TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

Nama : Valendio Allent Putra  
NIM/TM : 16060027/2016  
Departemen: Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Moneter  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Maret 2023

Tim Penguji:

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Dr. Muhammad Irfan, SE., M.Si	1. 
2	Anggota	: Dr. Doni Satria, SE., M.SE	2. 
3	Anggota	: Yeniwati, SE., ME	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Valendio Allent Putra  
NIM/Tahun Masuk : 16060027/2016  
Tempat/Tanggal Lahir : Kp. Tengah / 14 November 1997  
Keahlian : Ekonomi Moneter  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jln. Kakak Tua No. 35 A, ATB Kota Padang  
No. HP : 0822-8341-7851  
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Deepening* Terhadap Pertumbuhan  
Ekonomi Di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/ skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasi kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Departemen Ilmu Ekonomi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 3 Maret 2023  
Yang Menyatakan,



Valendio Allent Putra  
NIM. 16060027

## ABSTRAK

**Valendio Allent Putra (16060027): Pengaruh *Financial Deepening* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Skripsi Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Dibawah Bimbingan Bapak Dr. Muhammad Irfan, SE., M.Si**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh dari *Financial Deepening* atau Pendalaman Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Pendalaman keuangan atau *Findepth* (X1) merupakan independent variabel dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebagai dependent variabel. Penelitian ini juga menggunakan dua variabel kontrol yakni variabel Labor (X2) dan Pengeluaran Pemerintah/Govexp (X3). Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dari tahun 2010 sampai 2019 yang diperoleh dari instansi terkait. Analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis induktif. Analisis induktif meliputi (1) Uji Chow; (2) Uji Hausman; (3) Estimasi Regresi Data Panel (FEM); (4) Uji Asumsi Klasik; (5) Uji T dan Uji F.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Financial Deepening* atau Pendalaman Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. (2) Variabel *Labor* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dan (3) Pengeluaran Pemerintah atau *Govexp* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. (4) Secara bersama-sama *Findepth*, *Labor* dan *Govexp* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

**Kata Kunci: *Financial Deepening*, *Labor*, *Govexp*, Pertumbuhan Ekonomi, Analisis Data Panel.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta solawat berangkaikan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan kesederhanaan dan keterbatasan yang ada dengan judul “*Pengaruh Financial Deepening Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Disamping itu juga untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan dan menjadikan penulis sebagai orang yang dapat berguna bagi masyarakat. Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis mengalami beberapa kendala. Namun, berkat berkah dari Allah SWT serta bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak maka satu persatu kendala dapat diatasi. Maka dari itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada Bapak Dr. Muhammad Irfan, SE., M.Si selaku pembimbing dan penasehat akademik yang telah banyak berjasa kepada penulis, yang sudah ikhlas meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, motivasi, pelajaran serta saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ayah (Jonisdar) dan Almarhumah Mama (Elia Darnita), terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, serta kasih dan sayang yang tidak pernah henti hingga saat ini dan semoga mama tenang dialam sana, diterima seluruh amal baik serta dihapuskan seluruh dosa-dosa semasa hidup.

2. Dengan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada Almarhum kakek (Rasyid) dan Nenek (Rosniar) terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, serta kasih sayang yang tidak pernah henti hingga saat ini dan semoga kakek tenang dialam sana, diterima seluruh amal baik serta dihapuskan seluruh dosa-dosa semasa hidup.
3. Terimakasih kepada (Om Ef dan Tante Elly, Om Al dan Tante Wid, Bunda Icha dan Om Budi, Tante Olla dan Om Id, Kak Della dan Bang Romi) serta Sepupu (Disky, Windy, Dhyfan, Sanja, Yuza, Qiana dan Kamil) serta Keponakan (Fania dan Rafan) yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
4. Bapak Prof. Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas–fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Novya Zulfa Riani, SE, M.Si selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi dan Bapak Dr. Joan Marta, SE., M.Si selaku Sekretaris Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr. Doni Satria, SE, M.SE dan Ibu Yewiwati, SE, ME yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan serta saran dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan ilmu tentang *soft skill*, organisasi dan bantuan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dalam penulisan skripsi ini.
8. Waktu adalah hal yang paling berharga dalam hidup, dan orang-orang yang rela mengorbankan waktu mereka untuk orang lain pantas mendapatkan rasa hormat dan terimakasih. Terimakasih atas pertemanan dan waktunya (Dika, Liber, Fauzi, Hendra, Lisa, Dedek, Rahmat, Acha, Ridho, Edit, Rasya, Kak Oja dan Wina).
9. Terimakasih Keluarga Besar Unit Kegiatan Komunikasi dan Penyiaran Kampus/UKKPK UNP yang telah banyak memberikan pembelajaran, kebersamaan dan melatih kepemimpinan penulis selama bergabung dalam

organisasi tercinta, serta melatih penulis dengan 3 (tiga) bidang UKKPK yakni MC, Radio dan Jurnalistik sehingga penulis mampu menguasai ketiga bidang tersebut sebagai salah satu nilai tambah dan *soft skill* yang dapat penulis terus kembangkan saat ini dan dimasa mendatang.

10. Terimakasih Sahabat Uda Uni (Uni Pame, Uda Hanif, Uda Nofri, Uda Jami, Uda Jaya, Uni Alin, Uda Ricko, Uni Ve, Uda Kiks, Uni Indah dan Uni Ritma) yang selalu menjadi pendengar dan memotivasi penulis untuk terus mengembangkan diri dan terus berjuang.
11. Terimakasih Penulis Ucapkan kepada Bapak/Ibu Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kab. Agam dan Keluarga Besar Ikatan Uda Uni Kab. Agam yang sudah menjadi wadah bagi penulis dalam mengembangkan diri dan melatih kepemimpinan serta sebagai representasi dari generasi muda di Kab. Agam dalam pengembangan dan promosi khususnya di bidang pariwisata dan membangun serta menjalin relasi dengan jajaran petinggi di Kab. Agam.
12. Terimakasih Kepada Bapak/Ibu Dinas Pariwisata Prov. Sumbar dan Ikatan Uda Uni Provinsi Sumatera Barat yang sudah mewadahi penulis dalam mengembangkan diri dan melatih kepemimpinan penulis serta menjadi wadah bagi penulis dalam membangun serta menjalin relasi dengan jajaran petinggi di Pemprov Sumbar.
13. Terimakasih Kepada Bapak/Ibu Jajaran Bid. Humas Polda Sumbar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengembangkan diri dan menjadi *Ambassador* Humas Poda Sumbar selama 3 tahun terakhir, serta menghadiri giat utama Polda Sumbar dan bertemu dengan banyak penting di jajaran Polda Sumbar dan Polri.
14. Teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2016 dan Senior serta Junior Ilmu Ekonomi yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini tanpa terkecuali.
15. Teman-teman seperjuangan konsentrasi Ekonomi Moneter dan teman-teman angkatan 2016 yang telah memberi semangat selama proses perkuliahan sampai pada penulisan skripsi ini.



16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Pada akhir kata pengantar ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Saran dan kritikan yang membangun sangat dibutuhkan oleh penulis, untuk kesempurnaan ilmu tentang skripsi ini dimasa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya dan khususnya bagi penulis sendiri. Dengan tulus penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses ini, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal bagi kita semua. Aamiin Yaarabbal'alamin

Padang, Maret 2023

Penulis

**Valendio Allent Putra**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	11
2. Teori Permintaan Uang .....	15
3. Perbankan dan Kredit.....	18
<b>4. Pendalaman Keuangan atau <i>Financial Deepening</i> .....</b>	<b>19</b>
4.1 Definisi Pendalaman Keuangan.....	19
4.2 Konsep Pendalaman Keuangan.....	20
5. Tipologi Daerah .....	23
<b>6. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>23</b>
B. Kerangka Konseptual.....	29
C. Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Data.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Jenis dan Sumber Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Definisi Operasional Variabel .....	33

F. Teknik Analisis Data .....	35
1. Analisis Deskriptif .....	35
2. Analisis Induktif.....	35
3. Analisis Tipologi Wilayah atau Daerah .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	43
<b>1. Geografi Indonesia.....</b>	<b>43</b>
<b>2. Administrasi Indonesia.....</b>	<b>43</b>
<b>3. Perekonomian Indonesia .....</b>	<b>44</b>
B. ANALISIS DESKRIPTIF .....	46
C. ANALISIS INDUKTIF .....	48
a. Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	48
b. Uji Asumsi Klasik.....	50
c. Analisis Regresi Data Panel dengan Fixed Effect Model (FEM) .....	52
d. Pengujian Hipotesis.....	57
1. Uji T (Parsial).....	57
2. Uji F (Simultan) .....	58
3. Koefisien Determinasi (R-Square).....	59
D. PEMBAHASAN.....	60
1. Pengaruh <i>Findepth</i> (X1) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.....	60
2. Pengaruh Variabel Kontrol Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia .....	67
3. Pengaruh <i>Findepth</i> dan Variabel Kontrol Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.....	69
4. Pendalaman Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia menurut Tipologi Klassen.....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>75</b>
A. Simpulan.....	75
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Variabel .....	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow .....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman .....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	51
Tabel 5.6 Hasil Regresi Fixed Effect Model.....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji T .....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	60
Table 4.10 Rangking Pendalaman Keuangan masing-masing Provinsi.....	63
Table 4.11 Kuadran Tipologi Klassen .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Pengaruh <i>Financial Deepening</i> terhadap pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.....	31
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	50
Gambar 4.2 Tipologi Klassen .....	70

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pertumbuhan Ekonomi dan Pendalaman Keuangan Indonesia 2015-2019 .....	5
Grafik 4.1 Hasil Regresi dengan Metode FEM.....	54

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan Ekonomi dapat diartikan sebagai peningkatan dari total output yang dihasilkan oleh aktifitas perekonomian dalam periode tertentu pada suatu negara (Sukirno, 2004). Pertumbuhan Ekonomi yang selanjutnya merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik dengan bukti adanya kenaikan pendapatan nasional pada suatu negara.

Mankiw (2007) mendefinisikan untuk melakukan pengukuran atau ukuran yang paling ideal dalam menilai kinerja dari perekonomian suatu negara adalah ukuran GDP atau *Gross Domestic Product* atau juga dikenal dengan istilah PDB atau Produk Domestik Bruto, yang dapat ditafsirkan sebagai total dari keseluruhan atau agregat pendapatan dan pengeluaran atas barang dan jasa selama periode tertentu dalam suatu negara.

Pertumbuhan yang berkesinambungan merupakan hal pokok untuk mewujudkan fundamental perekonomian yang mampu menciptakan sektor pembangunan yang stabil. Langkah yang dapat ditempuh dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan dengan sinergitas antar kebijakan moneter dan sektor keuangan sebagai *Intermediary Function*. Sektor keuangan diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi guna mengefisiensikan sumber daya dan investasi (Brandl, 2002).

Kebijakan moneter dapat diklasifikasikan pada dua kebijakan. Pertama, kebijakan moneter ekspansif, dimana kebijakan dengan meningkatkan jumlah uang beredar dan kebijakan moneter kontraktif, yakni kontra dari kebijakan sebelumnya dengan pengurangan jumlah uang beredar demi menekan inflasi. Sehubungan dengan itu, sektor keuangan juga mengalami dua kondisi dimana sektor keuangan yang dangkal atau *Sallow Finance* dan *Financial Deepening* atau kondisi terjadinya pendalaman terhadap keuangan (Fray, M. 1995).

IMF (2011) menjelaskan pendalaman keuangan dapat dikatakan mengalami *depth* ketika pasar keuangan, tabungan, investasi dan intermediasi keuangan dapat mengalokasikan sumber daya modal yang efisien dan proporsional, guna meminimalisir resiko atau kemungkinan-kemungkinan yang tidak diinginkan. Penjelasan dari IMF mencakup semua aspek tentang pendalaman keuangan, sarana pembiayaan dan ketersediaan uang baik di pasar modal dan lembaga keuangan.

Fary, M (1995) memiliki pandangan mengenai ukuran terkait dengan pendalaman sektor keuangan melalui beberapa indikator, yakni (1) Ukuran Kuantitatif, meliputi aset keuangan dalam negeri (uang dalam arti sempit atau M1 dan uang dalam artian luas atau M2 terhadap GDP, rasio kredit sektor swasta terhadap GDP). (2) Ukuran Struktural, yang menjadi ukuran dari ukuran struktural ialah M2 terhadap GDP dan rasio pengeluaran pasar sekuritas terhadap M2). (3) *Financial Price*, dimana yang menjadi ukuran adalah rasio suku bunga kredit terhadap pinjaman rill. (4) Skala Produk, dimana ukuran ini dilandaskan pada jenis instrumen keuangan yang tersedia, yaitu produk



keuangan, *commercial paper*, obligasi dan sekuitas dan (5) *Transaction Cost* adapun yang menjadi ukuran dari biaya transaksi adalah *spread* suku bunga.

Perkembangan kondisi keuangan Indonesia terus mengalami penyesuaian dalam merumuskan formula yang tepat guna keberlangsungan dan kestabilan perekonomian dimasa mendatang. Hal ini tercermin melalui kebijakan yang ditempuh oleh pemerintah dimana kebijakan liberalisasi keuangan menjadi titik awal dalam menata kebijakan dari sisi keuangan yang diharapkan menjadi salah satu promotor penggerak perekonomian.

Berdasarkan pengalaman historis Indonesia, kebijakan yang telah ditempuh oleh pemerintah disektor keuangan dan moneter untuk menciptakan perkembangan di sektor keuangan diantaranya, kebijakan liberalisasi keuangan pada juni 1983, yang memuat penghapusan likuiditas kredit pada bank sentral dan penghapusan batas suku bunga deposito bank milik negara.

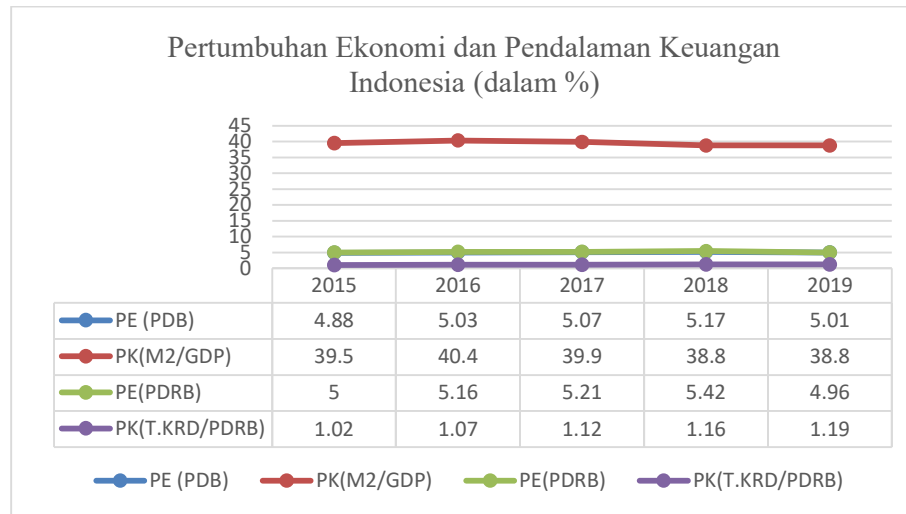
Kebijakan Oktober 1988 atau dikenal sebagai pakto88, dimana memuat kebijakan deregulasi pada perbankan. Pakto88 merupakan kebijakan promotor yang mengubah kondisi perbankan nasional dengan maksud mendorong kompetisi di sektor keuangan dan pasar modal. Paket kebijakan Desember 1988 dan Maret 1989 dengan tujuan kebijakan untuk mempercepat peran dari pasar modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Nasution, A 1991).

Perjalanan Ekonomi Indonesia tidak selalu berjalan dengan baik, setidaknya ada dua gejolak yang berdampak pada aktifitas perekonomian selama dua dekade terakhir. Adanya gejolak ekonomi global pada tahun 1997-1998

yang bertepatan dengan Krisis Ekonomi di Asia menjadikan perekonomian negara-negara Asia menjadi lesu dan terganggu (Sjahrir, 1987).

Pada tahun 2008 terjadi kondisi dimana krisis keuangan dunia yang selanjutnya dikenal dengan fenomena *Subprime Mortgage* yang terjadi di Amerika yang berdampak secara global termasuk didalamnya Indonesia. *Subprime Mortgage* adalah kondisi dimana debitur mengalami gagal bayar atau rating kredit yang rendah. Fenomena *Subprime Mortgage* menyebabkan lembaga keuangan mengalami kebangkrutan, hal ini disebabkan oleh The Fed mengambil kebijakan untuk meredam gejolak yang terjadi dengan menaikkan suku bunga guna menekan inflasi, sehingga berdampak pada debitur yang mengalami gagal bayar dikarenakan bunga yang tinggi (Hadi, P. 2021).

Kondisi perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun, jika dilihat dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Pada tahun 2015 pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 4,88%, namun tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 5,03% hal ini berarti pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami dinamika dan fluktuasi, selanjutnya pada tahun 2017 terjadi peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 5,07%, pertumbuhan ekonomi yang mengalami peningkatan tersebut menunjukkan bahwa adanya perbaikan kondisi dan aktifitas perekonomian di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi terpantau pada tahun 2018 dan 2019 tumbuh berfluktuasi berturut-turut di angka 5,17% dan 5,01%.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Perbankan Indonesia, 2019.

**Grafik 1.1 Pertumbuhan Ekonomi dan Pendalaman Keuangan  
Indonesia tahun 2015-2019**

Pendalaman Keuangan di Indonesia yang diukur dengan M2 terhadap GDP menunjukkan posisi diatas pertumbuhan ekonomi, dimana pada tahun 2015 posisi pendalaman keuangan Indonesia berada pada angka 39,5% hal ini jauh dibawah angka pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun yang sama. Artinya bahwa pendalaman keuangan tumbuh lebih cepat jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2016 Pendalaman keuangan Indonesia berada pada angka 40,4% tumbuh dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 terjadi penurunan namun tidak signifikan yakni 39,9%, namun dua tahun berikutnya kedalaman keuangan Indonesia berada pada posisi yang sama yakni 38,8%.

Pertumbuhan ekonomi yang juga dilihat dari sisi PDRB juga mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2015-2019. Pada tahun 2015 posisi PDRB Indonesia sebesar 5%, namun Kondisi Kedalaman keuangan justru berada dibawah angka pertumbuhan ekonomi yakni sebesar 1,02%. Pendalaman keuangan Indonesia

yang diukur dengan Rasio Total Kredit terhadap PDRB Nominal, berada dibawah angka pertumbuhan ekonomi. Tahun 2016 kedalaman keuangan Indonesia sebesar 1,07% sedangkan pertumbuhan PDRB sebesar 5,16%, tumbuh dibanding tahun sebelumnya. PDRB Indonesia ditahun 2017 dan 2018 tumbuh positif diangka masing-masing 5,21% dan 5,42%, hal ini juga di ikuti oleh pendalaman keuangan yang tumbuh 1,12% pada tahun 2017 dan 1,16% ditahun 2018 dan pendalaman keuangan mengalami peningkatan di tahun 2019.

Menurut laporan Bank Indonesia, (2009) terdapat 2 (dua) faktor yang menyebabkan dangkalnya sistem keuangan Indonesia, (1) Intermediasi di sektor keuangan masih rendah dan (2) masih rendahnya pemanfaatan pasar modal sebagai pembiayaan. Sehingga kapasitas pembiayaan bank membuat rasio kredit terhadap GDP di Indonesia masih tergolong rendah (*Shallow Finance*). Kedangkalan sektor keuangan Indonesia sendiri disebabkan oleh terbatasnya alternatif bagi investasi, pembiayaan, fasilitas lindung nilai dan jaminan (asuransi). Pendalaman keuangan sendiri memiliki efek makro yang berdampak pada perekonomian, tercermin pada likuiditas dan rasio jumlah uang beredar terhadap GDP. Pendalaman keuangan dipandang mampu merangsang pertumbuhan ekonomi yang kemudian dapat mengalokasikan dana secara efektif dan efisien terhadap sektor-sektor potensial.

Soedarmono (2017) menjelaskan bahwa Pendalaman keuangan Indonesia belum stabil dan berjalan dengan baik, ditandai dengan pendalaman keuangan Indonesia yang masih dangkal yang diukur melalui rasio total kredit terhadap

Nominal PDRB. Perkembangan rasio yang semakin kecil menunjukkan bahwa semakin dangkal sektor keuangan suatu negara dan berlaku sebaliknya.

Octavianingrum (2015) meneliti tentang kedalaman keuangan menggunakan studi kasus negara Indonesia menunjukkan hasil bahwa *Financial Deepening* memiliki hubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dikarenakan sistem keuangan di Indonesia yang tergolong dangkal. Sementara itu Panjawa & Widianingrum (2018) mengatakan bahwa rendahnya rasio jumlah uang beredar terhadap pendapatan nasional di Indonesia menjadikan kondisi sektor keuangan di Indonesia menjadi kurang sehat sehingga belum mampu untuk mengalokasikan secara efisien pendapatan negara terhadap sektor ekonomi.

Bakang (2014) melakukan penelitian dengan melihat hubungan antara pendalaman keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara Kenya. Pada penelitian ini, mengacu pada 2 hipotesis antara sistem keuangan dengan pertumbuhan ekonomi yaitu *Demand Following* dan *Supply Leading*, menunjukkan hasil bahwa *Financial Deepening* di Kenya berpengaruh positif signifikan terhadap GDP.

Terdapat Perbedaan temuan dalam penelitian terdahulu tentang pendalaman keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi, menjadikan penulis tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Pendalaman Keuangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, dengan menggunakan data Panel 33 Provinsi di Indonesia selama tahun 2010-2019.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis panel, untuk melihat apakah terdapat pengaruh Pendalaman keuangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Pendalaman keuangan dalam hal ini diukur dengan variabel *Findepth* (Rasio Total Kredit terhadap PDRB Nomial). Peneliti mempertimbangkan untuk menambahkan variabel kontrol dalam penelitian, dimana yang menjadi variabel kontrol adalah *Labor* yang diukur dengan Rasio Angkatan Kerja terhadap Jumlah Penduduk atau Total Populasi dan variabel *Govexp* yang diukur dengan Rasio Pengeluaran Pemerintah terhadap PDRB Nominal seperti dalam penelitian yang dilakukan Soedarmono (2017).

Dengan pertimbangan, bahwa *Labor* dan *Govexp* memiliki masing-masing peran dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. *Labor* merupakan salah satu input dalam faktor produksi dan pengeluaran pemerintah sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi output secara agregat. Peneliti tertarik untuk mengamati fenomena pendalaman keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui tipologi wilayah, dimana tipologi yang digunakan adalah tipologi wilayah atau tipologi Klassen yang mengklasterisasikan kondisi dari pendalaman keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi menjadi empat bagian atau kuadran.

Kuadran I merupakan wilayah atau daerah dengan pendalaman keuangan dan pertumbuhan ekonomi tinggi. Kuadran ke II adalah daerah atau wilayah dengan pendalaman keuangan dan pertumbuhan ekonomi berada pada kondisi berkembang, sedangkan kuadran ke III merupakan daerah atau wilayah

dengan kondisi pendalaman keuangan dan pertumbuhan ekonomi potensial dan kuadran ke IV adalah daerah atau wilayah dimana pendalaman keuangan dan pertumbuhan ekonomi mengalami pertumbuhan yang rendah.

Tipologi Klassen menjadi acuan dalam memberikan gambaran pada analisis suatu dalam perekonomian (Rahayu, 2010), Sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi dari pendalaman keuangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia di tahun 2010 dan 2019.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Pendalaman Keuangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
2. Bagaimana Tipologi Daerah atau Provinsi menurut pola hubungan Pendalaman Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus dan tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Pendalaman Keuangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
2. Untuk mengetahui Tipologi Daerah/Provinsi menurut pola hubungan Pendalaman Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diantaranya:

1. Bagi penulis

Sebagai penambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis serta Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) dan meraih Gelar Sarjana Ekonomi pada Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Bagi peneliti selanjutnya agar adapat menajdi acuan dan referensi serta penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi di bidang kajian ekonomi dan moneter.

3. Bagi Pihak lain

Dengan ini Peneliti berharap agar penelitian ini memberikan gambaran serta masukan bagi pemerintah dan pihak berwenang selaku pemangku kebijakan di Indonesia yang lebih baik dalam segala sektor dan dapat berdikari dalam menyongsong percepatan pembangunan di Indonesia.